

ABSTRAK

Ois Ratna Fauziah (1192090078). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas VI di MI Negeri 1 Kota Bandung Penelitian Tindakan Kelas di MI Negeri 1 Kota Bandung. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan proses sains siswa yang terjadi di MI Negeri 1 Kota Bandung, hal tersebut dilihat berdasarkan hasil UAS semester genap dan unjuk kerja, masih terdapat beberapa siswa yakni sebanyak 60% yang belum mencapai nilai KKM. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan keterampilan proses sains siswa pada pembelajaran IPA kelas VI di MI Negeri 1 Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan keterampilan proses sains siswa kelas VI MI Negeri 1 Kota Bandung sebelum menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA. 2) Mendeskripsikan proses belajar siswa pada setiap siklus dalam menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA kelas VI MI Negeri 1 Kota Bandung. 3) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan proses sains siswa pada setiap siklus setelah menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA di MI Negeri 1 Kota Bandung.

Metode penelitian ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini dilakukan selama dua siklus dengan menggunakan desain PTK yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc. Tagart dengan setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan pada kelas VI di MI Negeri 1 Kota Bandung yang terdiri dari 34 siswa. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, unjuk kerja, tes, dan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) keterampilan proses sains siswa pra siklus memperoleh rata-rata skor 70,03 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 47,06% (rendah). 2) Penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada pembelajaran IPA di kelas VI dapat terlaksana dengan baik. Skor skor aktivitas guru pada pra siklus 75%, siklus I 85%, dan siklus II 92,5%. Adapun untuk rata-rata skor aktivitas siswa pada pra siklus 51,19%, siklus I 63,2%, dan siklus II 82,82%. 3) Adanya peningkatan keterampilan proses sains siswa pada setiap siklusnya, yaitu 70,59% (sedang) pada siklus I, 88,24% (sangat tinggi) pada siklus II. Penelitian ini berakhir pada siklus dua karena pada siklus tersebut siswa yang memperoleh nilai diatas KKM sudah mencapai 80% dan ketuntasan klasikal siswa berada pada kategori sangat tinggi.